

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan globalisasi, banyak organisasi yang dituntut untuk dapat memaksimalkan kinerja. Peningkatan kinerja sekolah tidak hanya tergantung pada peralatan yang serba modern, tetapi juga tergantung pada kinerja guru. Peningkatan kinerja dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan SDM (sumber daya manusia). Organisasi dituntut untuk memperoleh, mengembangkan dan mempertahankan SDM (sumber daya manusia) yang berkualitas. Sumber daya manusia merupakan aset yang harus ditingkatkan secara efektif dan efisien supaya terwujud kinerja yang optimal. Kinerja guru dipengaruhi oleh kemampuan, motivasi dan kesempatan, baik kemampuan atas dasar kecerdasan maupun keterampilan. sehingga juga terbentuknya proses kinerja yang baik di dalam diri guru baik dari dalam individu maupun proses kinerja di dalam sebuah organisasi.

Pendidikan merupakan ujung tombak kemajuan suatu bangsa karena pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan, khususnya pendidikan menengah sangat ditentukan oleh kinerja guru karena guru mengemban tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru adalah pelatihan, karena pelatihan tersebut berguna untuk meningkatkan skill atau kemampuan yang dapat dihubungkan dengan peningkatan kinerja guru. Faktor lain yang juga memegang peranan penting dalam pelaksanaan kerja guru adalah motivasi karena motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk berperilaku ke arah tujuan.

SDM (Sumber Daya Manusia) memiliki peranan penting dalam suatu organisasi. oleh karena itu SDM perlu mendapatkan pelatihan dan motivasi untuk dapat berkerja lebih baik sehingga tercipta kinerja yang baik pula. kemampuan guru dapat meningkatkan kinerjanya untuk meningkatkan produktivitas dalam proses pendidikan. pengetahuan, motivasi dan ketrampilan merupakan suatu nilai – nilai yang harus di berikan kepada seluruh guru , karena tenaga guru merupakan faktor yang sangat penting dalam melakukan aktivitas dalam suatu organisasi (sekolah). Di dalam organisasi khususnya suatu lembaga pendidikan tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya dorongan motivasi dan pelatihan. Rendahnya pengetahuan dan ketrampilan kerja guru akan mengakibatkan kualitas pelayanan dan perencanaan dalam sekolahan kurang baik dan hasil pembelajaran yang di berikan akan menurun. Hal ini dapat merugikan suatu sekolahan tersebut apabila tidak segera di atasi.

Kinerja guru merupakan elemen penting dalam pendidikan, maka dari itu guru di selain itu juga merupakan penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Kinerja guru dilakukan oleh guru

dalam melaksanakan tugas seorang guru sebagai pendidik. Kualitas kinerja guru sangat menentukan pada kualitas hasil pendidikan dikarenakan guru merupakan sosok yang paling sering berinteraksi secara langsung dengan siswa pada saat proses pembelajaran. Guru merupakan komponen penting dalam dunia pendidikan, oleh karenanya perhatian yang lebih perlu diberikan agar dapat menciptakan guru yang berkualitas sehingga hal tersebut dapat menunjang kinerja guru. Guru juga memegang peran penting dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang formal disekolah. Guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik terutama dalam hal proses belajar mengajar yang biasa dilaksanakan di sekolah. Keberhasilan kinerja yang ditunjukkan guru dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu lingkungan sekitar khususnya dalam hal ini pihak sekolah semisal kepala sekolah yang mampu memotivasi serta memberdayakan guru agar tercipta kinerja yang baik serta mampu berperan sebagai guru yang professional disamping guru itu sendiri yang mampu meningkatkan kualitas kerjanya sendiri.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, pasal 1, ayat (1) menjelaskan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dengan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan pada anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, sehingga guru yang semakin bermutu semakin besar sumbangnya bagi perkembangan diri siswanya.

Tugas utama guru di SMK PGRI 2 PONOROGO merupakan indikator yang utama ingin di jadikan untuk mengukur keberhasilan dan kemajuan sekolah, maka dari itu guru di SMK PGRI 2 PONOROGO dalam melaksanakan tugas mengajar menunjukkan kinerja yang baik. Agar pencapaian suatu keberhasilan dalam suatu sekolah dapat terus lebih baik di dalam dunia pendidikan atas suatu dorongan yang di hasilakan oleh seorang guru. jelas bahwa guru yang bermutu tugas dan kewajibanya yang terkait langsung dengan proses belajar mengajar maupun tidak terkait langsung sangatlah berpengaruh proses belajar mengajar.

kinerja guru di SMK PGRI 2 PONOROGO cukup optimal. Kesuksesan para guru tersebut terkadang di jumpai tentang adanya perubahan yang angat signifikan terhadap materi yang di ajarkan sebagai contoh untuk perubahan kurikulum dan peruhan medai pembelajaran yang di sediakan oleh sekolah, hal itu perlu menjadi perhatian khusus yang harus di perhatikan langkah yang di lakukan oleh pihak sekolah SMK PGRI 2 PONOROGO agar kinerja guru tetap optimal. Selain itu juga dijumpai guru yang baru mengajar kurangnya rasa percaya diri pada saat mengajar, sehingga pihak sekolah melakukan banyak pelatihan dan memberikan motivasi terhadap guru agar dalam melaksanakan tugas mengajar menjadi lebih optimal. belum semua guru bisa mengendalikan murid didik yang di dalam ruang kelas yang gaduh atau ramai sehingga proses belajar mengajar akan terpengaruh. Selain itu kurangnya pemberian motivasi yang membuat kurangnya dorongan dari dalam maupun luar terhadap seorang para guru sehingga berpengaruh terhadap kinerja guru.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah motivasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja guru di SMK PGRI 2 Ponorogo?
2. Apakah pelatihan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja guru di SMK PGRI 2 Ponorogo?
3. Apakah motivasi dan pelatihan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja guru di SMK PGRI 2 Ponorogo?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Setelah diketahui permasalahan yang ada, selanjutnya akan diutarakan mengenai tujuan penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap kinerja guru di SMK PGRI 2 Ponorogo.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pelatihan terhadap kinerja guru di SMK PGRI 2 Ponorogo.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi dan pelatihan terhadap kinerja guru di SMK PGRI 2 Ponorogo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini diharapkan hasilnya dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk:

1. Bagi Organisasi

Bahan kajian dan informasi bagi pimpinan atau guru, terutama bagi organisasi yang berwenang dalam menentukan dan merencanakan kebijakan manajemen. Bahan informasi dan perbandingan bagi penelitian atau studi-studi mengenai sumber daya manusia.

2. Bagi sekolah

Merupakan penambahan kasanah perpustakaan serta sebagai bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Penulis

Untuk menerapkan teori yang telah dipelajari selama ini sehingga dapat diketahui sejauh mana teori-teori itu mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam organisasi.